

Media INFORMASI

FORUM KOMUNIKASI PERPUSTAKAAN

ISSN 0854 - 2066

Vol. XXIX. No. 1. Th. 2015

**ALIH MEDIA KOLEKSI LANGKA INDONESIA
HATTA CORNER: MELESTARIKAN CATATAN
SEJARAH BANGSA**

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001-2008
UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN PRIMA
DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI**

**ASYIKNYA BERKOMPETISI:
MENGUKUR DIRI MENUJU PRESTASI**

**PROFESI PUSTAKAWAN MENUJU
MASYARAKAT EKONOMI ASEAN 2015**

**RESENSI BUKU: VERSI TERBARU DIMENSI
LibQUALTM UNTUK MENGEVALUASI KUALITAS
JASA LAYANAN PERPUSTAKAAN**

Diterbitkan: **Perpustakaan Universitas Gadjah Mada**

Bulaksumur PO Box 16 Yogyakarta

Telp.(0274) 902641-43 Fax 513163 Kode Pos 55281,

e-mail: lilik_uswah2005@ugm.ac.id; uminurida@ugm.ac.id
uminuridasuciati@yahoo.com

ALIH MEDIA KOLEKSI LANGKA INDONESIA HATTA CORNER: MELESTARIKAN CATATAN SEJARAH BANGSA

Oleh: Maryono*

ABSTRAK

Koleksi Koleksi langka Indonesiana Hatta Corner banyak berisi catatan sejarah bangsa Indonesia. Catatan sejarah tersebut terdapat dalam ribuan buku langka yang mengkaji berbagai aspek kehidupan bangsa Indonesia masa lampau. Kondisi fisik ribuan buku tersebut telah rapuh. Rapuh di bagian cover, penjilidan, naskah, menghitam karena serangan jamur, berlobang karena serangan hama, dan sebagainya. Semenjak ditemukannya buku-buku yang membahas tentang candi pada tahun 2012, buku langka Hatta Corner mulai dianggap sangat bernilai, sehingga pantas untuk diselamatkan. Tindakan penyelamatan dilakukan segera, dengan melakukan seleksi terhadap buku langka Indonesiana. Dari sejumlah kurang lebih 30.000 judul, telah berhasil diseleksi sejumlah kurang lebih 1.700 judul buku langka Indonesiana. Pada tahun 2013, mulai dilakukan alih media, dan berhasil menyelamatkan sebanyak 418 judul, dilanjutkan tahun 2014 sebanyak 450 judul. Alih media tetap berlanjut dengan terlebih dahulu menyempurnakan file digital yang telah dihasilkan, serta memperbaiki data bibliografinya agar dapat segera diakses oleh pemustaka dari manapun tempatnya.

Kata kunci: alihmedia, preservasi, digitalisasi, koleksi langka, seleksi bahan pustaka

A. PENDAHULUAN

Reitz dalam kamus ODLIS mendefinisikan buku langka (*rare book*) sebagai buku yang sukar didapat dan hanya sedikit yang beredar di perdagangan buku. Buku langka umumnya sangat bernilai, sebagian perpustakaan menyimpannya di ruangan yang aman dan biasanya di

ruangan koleksi khusus. Teper dan Sarah (2006:200) menyebutkan bahwa pada umumnya koleksi langka dipersepsikan sebagai koleksi perpustakaan yang tidak berkatalog, sehingga tidak dapat diakses. Sedangkan koleksi Hatta Corner yang merupakan buku-buku bersejarah, data bibliografinya sudah dapat diakses

secara *online* melalui internet. Beberapa buku langka sangat sukar diperoleh informasi bibliografinya. Demikian juga fulltexts-nya, belum tersedia di internet. Buku tersebut diantaranya buku berjudul "*Boro-boedoer op het eiland Java*" karya F.C. Wilsen, yang berukuran meja (*oversize*) sebanyak 7 volume. Buku tersebut merupakan salah satu koleksi kebanggaan Hatta Corner UGM, mendokumentasikan relief demi relief candi Borobudur dengan sketsa tangan, bukan hasil fotografi. Buku tersebut telah berhasil dialihmediakan, sehingga dapat diakses *fulltexts*-nya, dengan komputer di *Hatta Corner* dan *Windows of the World*, sedangkan melalui internet disediakan dengan halaman terbatas.

Buku lainnya karya tokoh perintis arkeologi Indonesia, JLA Brandes, berjudul "*Beschrijving van De Ruine Bij De Desa Toempang Genaamd Tjandi Djago in De Residentie Pasoeroean: Tjandi Djago Archaeologisch Onderzoek Op Java En Madoera I*" dan "*Beschrijving Van Tjandi Singasari En De Wolkentoonelelen Van Panataran: Tjandi Singasari & Panataran Archaeologisch Onderzoek Op Java En Madoera II*" mengkaji candi dari kerajaan Singasari dan Majapahit

secara rinci dan mendalam. Karya-karya wakil Presiden RI yang pertama, Dr. Mohammad Hatta, tersedia dalam jumlah 71 judul buku, beliau ternyata seorang penulis yang sangat produktif. Buku-buku tersebut diprioritaskan untuk dialihmediakan dan siap diakses fulltexts versi digitalnya. Catatan sejarah yang terdapat dalam buku "*Herman Willem Daendels Voor Zijne Benoeming Tot Gouverneur Generaal Van Oost Indie (1762-1807)*" sangat berharga, karena gubernur Jenderal tersebut merupakan tokoh yang membuat jalan raya pos dari Anyer-Panarukan, dengan banyak pengorbanan dan kerja paksa. Buku-buku langka tersebut telah rapuh, sehingga sangat mendesak diprioritaskan untuk diselamatkan dengan langkah-langkah yang sistematis melalui preservasi ke bentuk digital.

Permasalahan

Hatta Corner memiliki koleksi buku langka, diantaranya adalah buku yang mengkaji kebudayaan Indonesia yaitu "INDONESIANA". Koleksi tersebut sebagian besar telah rapuh dan perlu segera diselamatkan, agar lestari, baik fisik buku maupun isinya. Pada tahun 2013 dan 2014, telah berhasil dilaksanakan kegiatan preservasi isi buku langka Indonesiana tersebut ke

dalam bentuk digital melalui kegiatan alih media. Permasalahan penting yang perlu penanganan adalah sebagai berikut: 1) Kegiatan selama dua tahun tersebut sangat penting didokumentasikan; 2) belum diperoleh berbagai informasi seputar kegiatan alih media tersebut; serta 3) belum didapatkan standar yang baku tentang prosedur alihmedia koleksi langka di masa mendatang.

Tujuan dan manfaat penelitian

Penelitian bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan alihmedia koleksi langka 2013-2014, untuk mendapatkan berbagai informasi seputar kegiatan alih media 2013-2014, serta untuk mendapatkan standar prosedur alih media bagi kegiatan masa mendatang. Sedangkan manfaat bagi pelestarian naskah langka di masa mendatang yaitu: banyak didapatkan pengetahuan dan keahlian dari kegiatan alihmedia 2013-2014. Bagi pustakawan, kegiatan alih media merupakan kegiatan pustakawan yang memiliki angka kredit untuk menunjang peningkatan karirnya, di samping itu penelitian ini juga akan menambah kajian keilmuan kepustakawanan. Bagi mahasiswa dan peneliti, penelitian ini bisa menjadi acuan yang berharga tentang proses

preservasi naskah langka berupa kegiatan alih media ke bentuk digital.

Kerusakan pustaka

Kerusakan bahan pustaka, menurut Sunarno (2013), dapat terjadi karena berbagai faktor, yang telah berhasil diidentifikasi, diantaranya yaitu: Pertama, faktor biologi : binatang pengerat, jamur, serangga (rayap, kecoa, silver fish, kutu buku, ngengat, kumbang). Kedua, faktor fisika: cahaya, debu, suhu dan kelembaban. Ketiga, faktor kimia : keasaman, oksidasi, tinta. Keempat, faktor manusia: penyimpanan, perpindahan, pembaca, fotokopi, pameran. Kelima, faktor bencana alam dan musibah: banjir dan kebakaran.

Pelestarian bahan pustaka

Pelestarian bahan pustaka adalah mengusahakan agar bahan pustaka tidak cepat rusak sehingga selalu dalam kondisi baik, bersih dan siap pakai. Tujuannya menyelamatkan fisik bahan pustaka dan nilai informasi bahan pustaka. Pelestarian fisik bahan pustaka terdiri dari perawatan yang mencakup pembersihan debu, penataan, dan pemberian kamper; kemudian pengawetan yang mencakup: penyampulan, kotak pelindung dan fumigasi; serta

perbaikan terdiri dari: menambal, menyambung, melapis dan menjilid. Sedangkan pelestarian informasi bahan pustaka meliputi kegiatan: alih huruf, alih bahasa, serta alih media.

Proses Alih media

Menurut Kuswara, dan Teguh (2012:27) terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan untuk melaksanakan alih media, mencakup perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras terdiri dari komputer, scanner, dan kamera digital.

Komputer:, terdiri dari sistem operasi, *prosesor*, memori, *hardisk*, monitor dan backup data. Sistem operasi yang biasa digunakan yaitu *Microsoft Windows*, *Macintosh*, dan *Linux*. *Prosesor*, digunakan dengan spesifikasi yang cukup, karena untuk mengolah multimedia memerlukan kelas prosesor yang terbaru misal, *dualcore*, *quadcore* dan sebagainya. Memori RAM (*Read Acces Memory*) untuk menampilkan gambar dan manipulasi multimedia disarankan dengan spesifikasi 500 MB, 1 GB atau lebih besar lagi. *Hardisk*, disarankan lebih besar dari 250 GB, untuk penyimpanan hasil alih media, juga untuk menjalankan aplikasinya. Monitor, disarankan minimal berukuran 17 inch dengan tampilan 24 bit warna (16,8 juta warna). Backup

data, untuk menyimpan data master sebagai hasil proses alih media, bisa digunakan 250 GB, 500 GB, 1 TB atau yang lebih besar.

Scanner, terdiri dari berbagai jenis, misalnya *Flatbed Scanner*, *Scanner Otomatis*, dan *Scanner Hybrid*. *Flatbed Scanner* mempunyai berbagai kemampuan untuk mengalihmediakan ukuran dokumen A3, A4, A0 dan sebagainya. Resolusi, disarankan minimal 300 dpi. *Scanner* ukuran besar (A0), untuk mengalihmediakan dokumen berukuran besar seperti peta, gambar, dan poster. Dokumen besar ini memerlukan scanner dengan resolusi tinggi 3.000 dpi – 4.000 dpi untuk menghasilkan file digital berkualitas. *Scanner Otomatis*, misal *Bookdrive*, digunakan untuk mengalihmediakan buku yang fisiknya masih baik, satu buku dapat dilakukan sekaligus, secara otomatis. *Scanner Hybrid*, selain menghasilkan file digital, juga menghasilkan microfilm sekaligus, berwarna atau hitam putih, dengan ukuran dokumen yang bervariasi.

Kamera Digital, dilengkapi *tripod* dan lampu. Pemotretan dengan kamera digital, bisa dilihat langsung melalui layar monitor komputer, Untuk menghasilkan pemotretan yang berkualitas disarankan menggunakan

jenis kamera digital professional, yaitu SLR (*Single Lens Reflection*). Resolusi, disarankan minimal 8 MP atau lebih tinggi. Lensa, mampu menangkap gambar dengan cepat (f3.5), dengan fungsi lensa zoom untuk pengambilan gambar jarak dekat (makro) dengan ukuran ekuivalen 35 mm hingga 105 mm. Kepekaan (*sensitivity*), ISO dapat disesuaikan hingga 50/100/200/400. Jika kamera terhubung dengan komputer, maka hasil pemotretan dapat dilihat di monitor komputer, disimpan dan bisa dilakukan pengolahan gambar. *Tripod*, digunakan untuk menempatkan kamera pada saat pemotretan, dengan posisi yang dapat diubah-ubah, stabil, dan meminimalkan getaran. Lampu, bisa digunakan lampu neon dengan dudukan di meja, sedangkan lampu flash pada kamera sebaiknya tidak diaktifkan.

Perangkat Lunak

Terdapat berbagai jenis perangkat lunak dengan fungsi masing-masing, tetapi yang paling sering digunakan adalah: Bulk Rename Utility, untuk mengganti penamaan file (*file renaming*) yg terlalu panjang oleh kamera, menjadi nomor file urut ganjil-genap sesuai kebutuhan, sekaligus dalam jumlah besar, sangat cocok

untuk mengganti nama file JPEG hasil pemotretan halaman dalam jumlah besar (www.bulkrenameutility.co.uk) *Adobe.Photoshop.Lightroom.4.0. Multilingual*, mengedit *image* foto-*crop-rotate-tint-temp* dan sebagainya, dikerjakan folder ganjil – genap bergantian. <http://www.adobe.com/sea/products/photoshop-lightroom.html>. *Software* untuk mengedit foto dengan lebih efisien, karena dapat dilakukan secara massal banyak foto sekaligus. Free JPG to PDF Converter 2.4, perangkat lunak ini digunakan untuk mengkonversi file JPEG yang telah bernomor urut, menjadi PDF. Selain JPEG, jenis file yang bisa dikonversi yaitu BMP, GIF, JPEG-2000, PCX, PNG, PSD, TGA, dan TIF/TIFF (<http://fm-pdf.com/jpg-to-pdf-free.html>).

B. METODE

Pengumpulan data kegiatan alih media koleksi langka Indonesiana Hatta Corner dilakukan dengan mendata kegiatan observasi kerusakan bahan pustaka, mendata kegiatan seleksi koleksi Indonesiana, mendata kegiatan alih media, serta melakukan tabulasi data, dan analisis. Tabulasi data yang dilakukan meliputi: Tabulasi subyek buku Indonesiana Hatta Corner, Tabulasi tahun terbit, Tabulasi buku rusak, Tabulasi kegiatan alih media,

serta Tabulasi sistem layanan.

C. PEMBAHASAN

Pengamatan sekilas tentang kondisi dan karakteristik koleksi Hatta Corner dengan ruang koleksi yang sempit dan gelap, tidak mudah untuk dilakukan. Hanya sedikit yang bisa diketahui, jenis koleksi, subyek, kerusakan, tahun terbit dan sebagainya. Penempatan ke ruang koleksi yang lebih luas, terang dan bersih, sangat membantu identifikasi permasalahan yang ada. Keunikan koleksi nampak dengan jelas, satu per satu buku langka berhasil ditemukan. Buku pertama yang menarik perhatian adalah buku candi Nusantara, diantaranya yang mengkaji candi Borobudur, Prambanan, Panataran dan sebagainya, baik candi Hindu maupun candi Budha di Nusantara.

Seleksi Koleksi Indonesiana

Pengamatan lanjutan menunjukkan bahwa Hatta Corner memiliki sejumlah besar buku yang mengkaji tentang Indonesia "INDONESIANA", sehingga buku-buku tersebut perlu diprioritaskan untuk diselamatkan. Dari sejumlah sekitar 35.000 judul buku Hatta corner, telah dapat diseleksi

sebanyak 1.647 judul koleksi langka Indonesiana, dan diantaranya 866 judul telah dialihmediakan dan siap disajikan secara online melalui internet. Terdapat 86 judul buku tentang candi Nusantara. Buku bahasa daerah berjumlah 94, termasuk berbagai kamus langka dan mungkin di antara bahasa daerah tersebut kini telah mulai punah. Demikian juga dengan buku cerita, mitos dan legenda. Buku ekspedisi pelaut dan tentara Belanda, mendokumentasikan berbagai kondisi kehidupan dan alam pada saat mereka datang ke berbagai pulau dan menemui suku-suku yang beberapa diantaranya masih kanibal. Wakil Presiden RI pertama, Bung Hatta, adalah seorang penulis yang produktif, sehingga terdapat sekitar 71 judul buku karya beliau. Buku-buku yang mengkaji perkeretaapian dan kebijakannya juga berhasil diseleksi dan dialihmediakan, sehingga sangat menarik untuk dibaca, terlebih kereta api "jadul" pada masa tersebut kini telah menjadi barang antik yang dimuseumkan.

Subyek Kajian

Subyek kajian buku langka Indonesiana Hatta Corner cukup beragam:

Tabel 1.

Subyek kajian buku langka Indonesia berdasarkan nomor klasifikasi

No	Subyek buku	Jumlah
1	000 - <u>Komputer</u> ,	333
2	100 - <u>Filsafat</u> dan	21
3	200 - <u>Agama</u>	27
4	300 - <u>Ilmu sosial</u>	457
5	400 - <u>Bahasa</u>	94
6	500 - <u>Sains</u> dan	58
7	600 - <u>Teknologi</u>	43
8	700 - <u>Kesenian</u>	87
9	800 - <u>Sastra</u>	92
10	900 - <u>Sejarah</u> dan	435
	Jumlah	1647

Tabel 2.

Subyek Buku langka Indonesiana berdasarkan kata kunci

No	Subyek buku	Jumlah
1	Buku Expedisi	177
2	Buku	162
3	Buku Sejarah	137
4	Buku Bahasa	94
5	Buku Karya dan	93
6	Buku Candi	86
7	Buku Cerita Mitos	65
8	Buku Wayang Dan	50
9	Buku Atjeh	28
10	Buku Kereta Api	20
11	Buku Karya C	19

Tahun Terbit

Terdapat koleksi Indonesiana Hatta Corner yang terbit pada tahun 1700-an, atau abad 18 awal, tetapi terdapat juga yang terbit tahun 1900-an awal hingga masa kemerdekaan RI.

Tabel 3

Tahun terbit buku langka Indonesiana

Tahun	Juml	Ket
1600-1699	1	
1700-1799	12	
1800-1899	493	
1900-1945	803	
1946-1965	215	
1966-2000	72	Karya-karya Bung Hatta
Tanpa tahun terbit	7	

Kerusakan Bahan Pustaka

Kerusakan sebagian besar menimpa buku dengan usia terbit lebih dari se-abad, dan memerlukan langkah-langkah penyelamatan segera. Kerusakan tersebut diantaranya: buku berlubang-lubang akibat serangan hama *silverfish* putih keperakan, dan ngengat; buku ditumbuhi jamur seperti abu berwarna hitam; buku

bergelombang, lengket, dan bernoda kecoklatan, bekas air; Buku rapuh, baik di bagian jilid maupun kertas; buku sangat berdebu, baik debu dari jalan raya maupun debu dari abu letusan gunung Merapi dan kelud; buku rusak akibat beberapa kali pemindahan; ditemukan hama tikus yang cukup mengganggu kebersihan dan kenyamanan.

Tabel 4. Buku Rusak

Tahun terbit	Jumlah	Jenis kerusakan
1700-1799	2	Kertas rapuh, berlobang
1800-1899	64	Cover dan jilid rusak berat, berlobang
1900 awal	58	Cover rusak berat

Buku-buku candi berukuran besar termasuk sebagai buku rusak, karena kertasnya rapuh dan sebagian mulai hancur.

Pelestarian Koleksi Langka

Pelestarian koleksi langka Indonesiana Hatta Corner terlebih dulu dengan menyelamatkan isinya melalui kegiatan alih media:

Alih media 2013

Scanner flatbed sangat efektif dan efisien digunakan untuk alih media terhadap buku dengan jumlah halaman sampai dengan 40 halaman dan kondisi masih kuat baik jilid maupun kertas naskahnya. Kelebihan *scanner flatbed* yaitu *file image* yang dihasilkan memiliki resolusi sangat tinggi, tidak pecah saat diperbesar. Perangkat ke dua yang digunakan adalah *Scanner portable Magicscan*. *Scanner* ini cocok dipakai untuk buku yang lebih tebal, dengan ukuran maksimal kuarto. Kekurangannya yaitu kualitas image yang dihasilkan sering bergelombang, sesuai dengan pergerakan tangan.

Alih media 2014

Kamera Canon EOS 60D

Kamera sangat cocok digunakan untuk alihmedia buku yang telah rusak, berukuran kecil maupun besar. Kelebihannya mampu meng-*cover* naskah buku berukuran sangat besar (*oversize*), dengan jumlah halaman yang banyak, dalam waktu yang lebih singkat. Kekurangannya, dengan meng-*cover* seluruh permukaan naskah yang berukuran besar, perbesaran image yang dihasilkan menjadi kurang maksimal, sehingga untuk naskah yang membutuhkan detail, misalnya peta dan atlas, perbesarannya menjadi terbatas.

Editing JPEG–PDF

Perangkat lunak yang digunakan dalam kegiatan alih media adalah *Bulk Rename Utility, Adobe.Photoshop. Lightroom.4.0.Multilingual*, serta *Free JPG to PDF Converter 2.4*. Penggunaan perangkat lunak tersebut dapat diharapkan efisiensi dan efektivitas yang memadai, hal itu dilakukan dengan menyesuaikan kondisi buku yang beragam ukuran dan jumlah halaman yang terkadang mencapai ribuan halaman.

Perencanaan

Kegiatan alih media selama dua tahun 2013-2014 menjadi semacam rintisan, untuk peningkatan pengelolaan koleksi langka di Perpustakaan UGM secara berkesinambungan.

Tabel 5. Alih media 2013-2014

Tahun	2013	2014	2015
			dst
Judul	418	450	37
			sedang berjalan
Scanner	57	20	-
Kamera	361	430	-

Publikasi koleksi langka Indonesiana digital secara online

Koleksi langka Indonesiana Hatta Corner *digital* dipublikasikan melalui web portal perpustakaan dalam bentuk: data bibliografi melalui katalog induk dan akses digitalnya secara online dalam jumlah terbatas maksimal 10 halaman pertama, sedangkan selebihnya harus datang di tempat yaitu di Hatta Corner dan Windows of the world. Pembatasan tersebut dimaksudkan untuk memperlancar akses, karena buku langka *digital* umumnya berukuran cukup besar. Publikasi tersebut dengan menggunakan PDF viewer ataupun piranti lunak flipping book, sehingga memudahkan akses pemustaka secara online.

Standarisasi teknologi dan prosedur alih media

Teknologi perangkat keras dan lunak yang digunakan, dapat disusun sebuah standar yang memungkinkan pengerjaan alih media secara berkesinambungan pada masa mendatang. Standar perangkat keras, alih media saat ini menggunakan kamera dengan resolusi 8 *Megapixel* atau lebih tinggi, agar menghasilkan gambar lebih jelas. Kamera semi professional *Canon EOS 60D* atau yang lebih tinggi dapat digunakan. Alih

media dapat juga dengan menggunakan *scanner flatbed*, *Canoscan Canon LIDE 110* dapat dihasilkan resolusi hingga 600 dpi. Standar perangkat lunak editing menggunakan *Adobe Photoshop Lightroom 4.0 Multilingual*, atau yang lebih tinggi. Sedangkan standar output yaitu *file JPEG* dengan resolusi 300 dpi atau lebih tinggi, yang mampu dikonversi ke PDF sehingga menghasilkan teks naskah dan gambar tidak pecah ketika diperbesar (*zoom*).

Permasalahan Alih media dan Editing

Proses *editing* berjalan sangat lambat, pertama karena sebagian halaman pustaka telah berserakan tidak berurutan. Kedua, kondisi fisik kertas pustaka sudah mengalami kerapuhan. Ketiga, pada saat alih media dimulai, halaman pustaka belum dibersihkan dari debu dan jamur. Keempat, terdapat banyak lipatan kertas halaman pustaka, sebagai akibat rusaknya penjilidan. Kelima, petugas yang mengerjakan alih media, hanya sebagai tugas sampingan, tidak secara khusus bertugas untuk mengalihmediakan, sehingga kurang fokus dan berjalan lambat. Keenam, petugas outsourcing alih media sering berganti-ganti, sehingga menambah panjang waktu penyelesaian alih media.

Prosedur pengerjaan alih media dengan kamera

Pertama, pustaka dibersihkan dengan kuas halus terlebih dahulu. Kedua, pustaka yang rapuh dan banyak lipatan harus disiapkan dengan ekstra hati-hati. Ketiga, halaman pustaka berupa lembaran tanpa jilid, diurutkan terlebih dahulu. Keempat, menyiapkan sistem backup data secara aman. Kelima, posisi pemotretan harus stabil, tidak bergeser-geser/miring, demi kerapian image digital yang dihasilkan. Keenam, setting kamera sebaiknya tetap, sehingga resolusi, warna, serta kecerahan image yang dihasilkan tidak berubah-ubah. Ketujuh, diusahakan menggunakan lampu yang sesuai dengan kondisi kertas buku langka. Kedelapan, sebaiknya cermat memeriksa halaman pustaka, agar tidak ada halaman yang terlewat ataupun terduplikasi yang mengacaukan urutan halaman image yang dihasilkan.

Prosedur pengerjaan editing

Pertama, memeriksa kelengkapan halaman ganjil dan genap, melakukan penyempurnaan halaman, tidak ada yang terlewat, tidak ada yang terduplikasi, sehingga seluruh halaman ter-cover dengan sempurna. Kedua, merubah penomoran otomatis dari kamera, dengan penomoran secara urut menggunakan *Bulk rename Utility*,

ganjil-genap. Ketiga, mengedit image halaman meliputi editing kemiringan (*rotate*), pemotongan (*crop*), kecerahan (*brightness*) dan lain-lain. *Adobe lighthroom 4.0* atau lebih tinggi. Keempat, menggabungkan ganjil-genap. Kelima, mengkonversi ke PDF dengan *converter JPG to PDF*.

Pembahasan

Pelaksanaan alih media pada tahun 2013 dan 2014 dilakukan dengan sistem *outsourcing*, telah banyak memberikan manfaat dan pelajaran berharga untuk program kerja di masa mendatang. Sistem *outsourcing* memiliki manfaat, di antaranya dapat dilakukan transfer pengetahuan dan keahlian pengoperasian kamera dan *software editing* yang diperlukan. Di samping itu juga sangat mempercepat waktu pengerjaan alih media, karena biasanya dilakukan penjadwalan dengan target waktu dan hasil yang jelas. Tetapi di samping manfaat tersebut, terdapat juga permasalahan, yaitu karena dikerjakan dalam tenggat waktu yang singkat, petugas *outsourcing* hanya sebentar berada di perpustakaan, sehingga pengerjaan *editing* terasa lambat, apalagi jika terdapat kasus-kasus halaman buku yang terlewat, tidak urut, miring-miring, *error* dan sebagainya. Permasalahan tersebut masih ditambah dengan berganti-gantinya petugas

outsourcing, yang jelas menambah panjang waktu penyelesaian *editing*. Mungkin di masa mendatang akan lebih bermanfaat, efektif dan efisien dengan mendayagunakan staf perpustakaan melalui pelatihan secara sistematis dan berkelanjutan. Demikian juga petugas yang mengerjakan alih media, akan lebih fokus dan tertib seandainya secara khusus menangani alih media, tidak sekedar tugas sampingan.

KESIMPULAN

Alih media koleksi langka Indonesiana Hatta Corner yang telah dirintis dan berjalan dua tahun, berhasil menyelamatkan sejumlah 868 judul, dari sejumlah 1647 judul yang telah berhasil diseleksi. Buku digital tersebut, kini mulai siap diakses masyarakat luas secara online melalui portal perpustakaan UGM, lib.ugm.ac.id/langka.

SARAN

Alih media koleksi langka Indonesiana Hatta Corner perlu dilanjutkan dan diselenggarakan secara berkesinambungan sebagai langkah preservasi terhadap koleksi yang berusia ratusan tahun, jumlah terbatas dan telah mengalami kerapuhan sehingga catatan sejarah di dalamnya dapat diselamatkan dan dipelajari dengan mudah, aman dan lestari.

DAFTAR PUSTAKA

Kuswara, Revi dan Teguh Purwanto. 2012. *Konsep Manajemen dan Teknis: Pedoman Alih media Digital*. Jakarta: Perpustakaan Nasional

Sunarno, Widodo. 2013. *Pelestarian bahan pustaka*. Bimtek Pengelolaan Koleksi Langka BPAD DIY Hotel Tasik Yogyakarta 9-17 Desember 2013

Teper, Jennifer Hain and Sarah M. Erekson. 2006. *The Condition of Our "Hidden" Rare Book Collections: A Conservation Survey at the University of Illinois at Urbana-Champaign*. Library Resources & Technical Services, Jul 2006, Vol. 50 Issue 3, p200-213

*Pustakawan UGM